

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kepandaian, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara (sesuai Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional).¹ Pendidikan bertujuan mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat dan bangsa.

Menurut pendapat Ki Hadjar Dewantara yang dikutip oleh Mohammad Kosim menemukan: “Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan moral (kekuatan batin), kecerdasan (intelektual), dan fisik anak-anak, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, sesuai dengan prinsip kehidupan yang sejalan dengan alam dan masyarakat.”² Dari pendapat tersebut pendidikan merupakan upaya peserta didik untuk mengembangkan untuk mengembangkan jasmani dalam memajukan budi pekerti, pikirannya untuk

¹ Dinn Wahyudin, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 2.12.

² Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (PT RajaGrafindo Persada, Depok: Rajawali Pers, 2021), 22.

memajukan kesempurnaan hidup yang sejalan dengan prinsip alam serta masyarakat.

Dalam ranah pendidikan, fokus utama adalah pada proses pembelajaran yang tidak dapat dianggap remeh. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan metode pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Terdapat beragam jenis metode pembelajaran, namun hanya beberapa yang diajarkan. Oleh karena itu, seorang guru perlu cermat dan teliti dalam memilih serta menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan, dimana kelebihan suatu metode dapat mengatasi atau melengkapi kekurangan metode pembelajaran lainnya. Kesalahan dalam memilih metode dapat berujung pada kesalahan yang signifikan dalam proses pembelajaran.

Situasi ini menantang bagi sektor pendidikan, terutama bagi para guru. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru, yang berfungsi sebagai fasilitator dan penyampain materi utama kepada siswa. Maka, guru sebagai pendidik perlu bekerja keras dan berkomitmen untuk menghasilkan generasi yang kompeten dan mampu menghadapi evolusi zaman yang terus berlanjut. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, profesionalisme guru harus terus ditingkatkan.

Seorang guru memiliki peran sebagai pemimpin dan dianggap sebagai arsitek yang dapat membentuk karakter dan kepribadian anak didik.

kekuasaan guru berperan dalam membentuk dan membangun kepribadian anak didik, mengarahkan mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi agama, tanah air, dan bangsa .³

Tugas seorang guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalisme sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih anak didik. Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab untuk meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Sebagai pengajar, mereka bertugas untuk meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas sebagai pelatih guru mencakup pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan untuk mempersiapkan masa depan anak didik.

Salah satu aspek kemampuan bahasa yaitu kemampuan membaca dan menulis, di mana kedua aktivitas ini merupakan bentuk berbahasa tulis yang beragam. Menulis adalah tindakan berbahasa yang melibatkan produksi, sementara membaca adalah kegiatan berbahasa yang melibatkan penerimaan atau pemahaman. Membuat tulisan adalah cara untuk menyampaikan ide, perasaan, atau informasi dalam bentuk tertulis. Sedangkan seorang membaca, tujuannya adalah memahami ide, perasaan, atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Proses menulis melibatkan langkah-langkah perencanaan, penulisan, dan revisi. Saat melakukan perencanaan, penulis

³ Buna'I, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 5.

seringkali terlibat dalam membaca secara ekstensif dan intensif untuk menelusuri materi tulisannya. Dalam tahap penulisan, penulis sering melakukan revisi dengan mengulangi proses membaca dan menulis. Oleh karena itu, jelas bahwa kemampuan membaca memiliki peran penting dalam proses menulis. Sebaliknya, saat membaca, seringkali kita perlu membuat catatan, bagan, rangkuman, dan komentar untuk mendukung pemahaman kita terhadap bacaan. Hal ini bisa juga dilakukan untuk berbagi informasi dengan pembaca lain atau memperkuat pemahaman kita terhadap isi bacaan. Selain itu, mungkin kita juga terdorong untuk menulis resensi atau kritik terhadap tulisan yang telah kita baca. Dengan demikian, terlihat betapa eratnya keterkaitan antara membaca dan menulis dalam aktivitas berbahasa.⁴

Jadi keterkaitan membaca dan menulis itu sangat erat, karena menulis merupakan cara menyampaikan tulisan yang akan dibaca oleh orang lain, termasuk diri sendiri. Dengan kata lain, menulis menjadi elemen krusial dalam proses membaca. Hubungan antara membaca dan menulis bersifat seimbang, karena semakin seseorang banyak membaca, semakin meluas wawasan dan pengetahuannya. Ini mengakibatkan individu memiliki referensi yang lebih banyak dan tidak kehabisan ide ketika menulis.

⁴ Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1.22.

Surat al-kausar adalah surat yang ke 108 dalam Al-Kausar terdiri atas tiga ayat. Dinamai “al-kausar” yang muncul dalam ayat pertama surat Al-Kausar. Istilah “al-kausar” dapat diartikan sebagai nikmat yang melimpah.⁵

Didalam proses pembelajaran siswa kelas III SDN Bugih VII mengalami kesulitan atau keterbatasan dalam kemampuan membaca dan menulis surat al-kausar oleh karena itu pentingnya masalah dalam kemampuan membaca dan menulis surat Al-kausar siswa kelas III di SDN Bugih VII Pamekasan, siswa perlu banyak berlatih membaca dan menulis surat-surat pendek seperti surat al-kausar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 pada anak kelas III di SDN Bugih VII Pamekasan, terdapat 16 siswa, dengan rincian 11 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Yang masing-masing mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis surat al-kausar sangat rendah, disebabkan oleh: faktor orang tua yang lebih fokus pada kerja, sehingga lupa akan kewajiban mendidik anak dalam proses belajar selain itu, guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang cocok dan kurang menarik, karena selama ini dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. Oleh karena itu, untuk memilih metode yang menarik untuk anak yaitu *ganze method*.⁶

⁵Achmd Hasim dan M. Kholid Fathoni, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 115.

⁶ Muhammad Jauhari, selaku guru PAI disekolah SDN Bugih VII Pamekasan, *wawancara langsung* (17 Juli 2023).

Berdasarkan permasalahan, bahwa sebagian besar anak kelas III SDN Bugih VII Pamekasan mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis surat Al-Kausar. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi masalah ini dalam meningkatkan hasil belajar mereka adalah dengan memilih pendekatan alternatif melalui penerapan *ganze method*.

Ganze method (metode global) adalah metode ini ditunjukkan untuk pembaca pemula dengan prosedur memperkenalkan bacaan secara keseluruhan, membaca bagian demi bagian bacaan, dan membaca secara keseluruhan.⁷ Dari pengertian *ganze method* diatas, maka akan tanpa jelas bahwa metode global sangat cocok untuk membuat peserta didik tidak jenuh atau bosan. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabnya masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.

Sehubungan hal tersebut diatas peneliti ingin menerapkan *ganze method* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surat Al-Kausar di SDN Bugih VII Pamekasan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan

⁷ Yeti Mulyati, Isah Cahyani, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Tangeran Selatan: Universitas Terbuka, 2022), 8.8.

Membaca dan Menulis Surat Al-Kausar dengan Menggunakan *Ganze Method* Kelas III SDN Bugih VII Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan *Ganze method* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surat al-kausar kelas III SDN Bugih VII Pamekasan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis surat al-kausar kelas III SDN Bugih VII Pamekasan dengan menggunakan *ganze method*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini pembaca akan dapat menambah wawasan terkait penelitian tindakan kelas dalam menggunakan *ganze method* dalam pembelajaran membaca dan menulis.

2 Kegunaan Praktis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan yaitu:

a. Bagi Guru SDN Bugih VII Pamekasan.

Guru mendapatkan pandangan baru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surat Al-kausar dengan menggunakan *ganze method*.

b. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan suasana baru dan menyenangkan dalam pembelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi tanpa merasa tertekan ataupun bosan.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan terkait pengelolaan pembelajaran dalam menggunakan *ganze method*.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah *ganze method*, maka akan meningkatkan hasil kemampuan membaca dan menulis surat Al-kausar di SDN Bugih VII Pamekasan.

F. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surat al-kausar dengan menggunakan *ganze method* kelas III SDN Bugih VII Pamekasan, Kelurahan Bugih, Kabupaten Pamekasan, Kec. Pamekasan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *ganze Method* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surat al-kausar.

G. Definisi Istilah

Guna mengantisipasi adanya kesalahpahaman dan salahsudut pandang dari penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dimana judul penelitian ini yaitu “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Surat Al-Kausar dengan Menggunakan *Ganze Method* Kelas III SDN Bugih VII Pamekasan”.

- 1 Membaca adalah memahami makna sebuah teks. Kemampuan membaca adalah keterampilan kompleks yang membutuhkan banyak keterampilan untuk melakukan kerja sama, untuk memahami sebuah teks, seseorang perlu menerapkan pengetahuan yang telah dimilikinya.
- 2 Menulis adalah pembelajaran yang sering di nilai orang sebelum keberhasilan, karena menulis adalah keterampilan yang kompleks. Untuk menjadi seorang yang mahir dalam menulis, diperlukan latihan yang konsisten. Menulis juga dianggap sebagai salah satu

keterampilan bahasa yang paling rumit dibandingkan dengan jenis keterampilan bahasa lainnya.

- 3 Surat Al-Kausar merupakan surat ke -108 dalam Al-Qur'an, surat ini termasuk dalam kategori surat makkiyah dan terdiri 3 ayat, yang menjadikannya surat terpendek dalam Al-Qur'an.
- 4 *Ganze method* sering disebut sebagai metode global dikatakan global karena membaca diawali oleh sajian kalimat secara global (utuh). Metode global adalah suatu metode mengajar dimana siswa disuruh membaca keseluruhan materi, kemudian siswa meresume apa yang dapat mereka serap dan diambil intisari dari materi tersebut.

Jadi dalam penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Surat Al-kausar Dengan Menggunakan *Ganze Method* Kelas III SDN Bugih VII Pamekasan” penulis berkeinginan untuk melihat bagaimana cara meningkatkan kapisitas individu siswa dalam memahami sebuah makna dan menuliskan surat al-kausar dengan menggunakan metode pengajaran ini melibatkan siswa dalam membacq seluruh materi, lalu membuat ringkasan dari pemahaman mereka terhadap materi membaca dan menulis surat Al-Kausar kelas III SDN Bugih VII Pamekasan.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian terhadap penelitian dilakukan oleh peneliti untuk melihat adanya kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian yang relevan dan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

- 1 Khairida, 2016. Judul Skripsi. “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas III SD 054000 Kec.Besitang.⁸ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I diketahui terdapat 5 siswa (20%) yang mendapatkan nilai ketuntasan kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an , siswa (36%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis al-Qur’an dan 16 siswa (64%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis al-Qur’an. Kemudian pada pelaksanaan siklus II diketahui 14 siswa (56%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca al-Qur’an, 18 (72%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis al-Qur’an.
- 2 Aldar, 2020. Judul Skripsi “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Melalui Metode Demostrasi Kelas VIII B SMP

⁸ Khairida, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas III SD N 054000 Kec. Besitang”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2016).

Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa”.⁹Hasil penelitian ini dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 69,36 yang masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 84,05 yang termasuk kategori baik.

- 3 Musbah,2010. Judul Skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuatan Hilir Kabupaten Kuatan Singingi”.¹⁰Adapun metodologi penelitian ini mencakup populasi 34 orang yang terdiri dari murid kelas IV Sekolah Dasar yang semuanya dijadikan sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa kelas ini terindikasi rendahnya inteligensi dalam membaca al-Qur’an. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan diterapkannya metode hattawiyah ini disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur’an murid setelah diadakan tindakan mencapai keberhasilan 74% dari 44% sebelumnya.

Terdapat persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairida, Aldar, Musbah.Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairidi terdapat pada

⁹ Aldar, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

¹⁰ Musbah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuatan Hilir Kabupaten Kuatan Singini”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru, 2010).

variabel X nya yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldar dan Musbah terletak pada variabel X yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Selain itu terdapat perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Khairidi memfokuskan pada membaca dan menulis al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas III SD, sementara penelitian ini memfokuskan pada membaca dan menulis surat al-kausar kelas III SD. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldar dan Musbah terletak pada variabel pada variabel Y nya. Dua penelitian tersebut menggunakan metode demonstrasi dan metode hattawiyah, sementara itu penelitian penulis menggunakan *ganze method*.

tabel 1 1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Khairida	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i> Pada Siswa Kelas III SD 054000 Kec.	Sama-sama memfokuskan pada Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis	Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>

	Besitang.		
Aidar	Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa.	Sama-sama memfokuskan pada Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis	Menggunakan Metode Demonstrasi kelas VIII
Musbah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuatan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.	Sama-sama memfokuskan pada Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca	Menggunakan Metode Hattawiyah kelas IV